

PERUMAHAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN



oleh

Dra. Yusmiana Yunus

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PADANG

1985

MILIK UPT. PERPUSTAKAAN
IKIP - PADANG

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN	1
I. RUMAH SEBAGAI TEMPAT KEDIAMAN	2
II. FUNGSI DAN SYARAT SYARAT RUMAH	3
III. KESEHATAN LINGKUNGAN	5
IV. REUNGAN DATA LAKSANA RUMAH TANGGA DENGAN KEHIDUPAN KELUARGA	9
V. METODA LAKSANA SUMBER	10
DAFTAR KEPUSTAKAAN	12

MIDP PERPUSTAKAAN KIP PADANG	
DATE/TAHUN	23 September 85
SUMBER/HARGA	Hadiah
KOLEKSI	XI
No. INVENTARIS	785 / Hd 185 - 60 62
KLASIFIKASI	648 Yun 60

P E N D A H U L U A N

Besar-kecilnya bangunan rumah yang akan dibuat oleh keluarga tergantung dari pada kemampuan keuangan dan kesenangan keluarga. Kita dapat rumah dengan mengingat rencana pembangunan kota apabila kita membuat rumah di kota. Perumahan bukan hanya sebagai bangunan, tetapi harus di artikan sebagai tempat kediaman keluarga; di mana hampir separoh separoh waktunya dipakai untuk tinggal di rumah.

Setiap keluarga memerlukan suatu rumah tempat tinggal dengan beberapa ruangan di antaranya.

1. Ruangan tamu
2. Ruangan makan
3. Ruangan tidur
4. Ruangan duduk keluarga
5. Ruangan belajar

Susunan atau organisasi ruangan sedemikian rupa, sehingga praktis dalam pemakaian dan sesuai dalam fungsinya. Mengingat segi efisiensi terutama dalam pemakaian waktu dan tenaga maka tata letak ruangan penting sekali. Langkah baiknya apabila ruangan tidur terletak berjajar sebelah timur, supaya pada waktu pagi hari dapat sinar matahari. Ruang tamu dan ruang makan terletak di sebelah kedua ruang tidur.

Setiap keluarga menginginkan suasana yang menyenangkan untuk tinggal di rumah. Suasana ini tidak hanya bergantung pada rumah dan suasananya, tetapi terutama dari anggotanya. Kewajiban keluargalah untuk mengatur dan memelihara rumah tangga sedemikian rupa, sehingga timbul suasana yang aman dan tenteram untuk keluarganya sehingga semua anggota keluarga betah untuk tinggal di rumah. Untuk menciptakan suasana aman, tenteram dan berbahagia ini bukanlah pekerjaan yang mudah tetapi mulia.

I. RUMAH SEBAGAI TEMPAT KEDIAMAN

Setiap keluarga memerlukan suatu rumah tempat tinggal dengan beberapa ruangnya. Susunan atau organisasi ruanga-ruangan sedemikian rupa, sehingga praktis dalam pemakaian dan sesuai dalam fungsinya. Untuk tujuan ini maka ruangan-ruangan yang berfungsi sama dikelompokkan antara lain :

1. Ruang untuk keaktifan bersama :

- tempat dimana keluarga dapat duduk dan ber-cakap2 bersama
- tempat dimana keluarga dapat menerima tamu
- tempat untuk makan
- tempat untuk rekreasi, main musik, membaca, menjahit dll.

2. Ruangan untuk kepentingan pribadi anggota keluarga.

Tempat ini perlu disediakan, karena meskipun manusia adalah makhluk sosial, tetapi pada suatu ketika ia ingin menyendiri.

Ruangan-ruangan ini adalah :

- ruangan untuk tidur
- ruangan berpakaian
- tempat mandi dan wc

3. Ruangan untuk kerumah tanggaan seperti :

- dapur
- tempat mencuci dan menerika

Mengingat segi efisiensi, terutama dalam pemakaian waktu dan tenaga, maka tata letak ruangan penting sekali. Langkah baiknya apabila ruang tidur terletak berjajar pada sebelah timur, supaya pada waktu pagi dapat sinar matahari.

Ruang tamu dan ruang makan terletak di sebelah kedua ruang tidur.

Letak dapur harus sedemikian rupa, sehingga mudah dicapai dari ruangan makan, juga dekat dengan pembuangan air kotor supaya menghemat dan efisiensi waktu dan tenaga.

II. FUNGSI DAN SYARAT-SYARAT RUMAH

1. Fungsi Rumah

Rumah adalah kebutuhan utama setiap orang, disamping sandang dan pangan dan oleh karenanya merupakan salah satu unsur pokok kesejahteraan rakyat di dalam masyarakat.

Fungsi rumah bagi keluarga adalah sangat urgen, yaitu :

- a. tempat untuk berlindung
- b. tempat di mana keluarga merupakan kesatuan
- c. tempat orang tua membesarkan anak-anaknya.
- d. tempat anak-anak mulai mendapat pendidikan
- e. tempat tujuan kita dari berpergian
- f. tempat anggota keluarga menerima teman.
- g. tempat memupuk rasa kasih sayang, dan mempererat kekeluargaan.

Suapaya rumah sesuai dengan fungsinya, maka harus dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Rumah yang memenuhi kebutuhan keluarga yaitu rumah yang mempunyai ruangan-ruangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan penghuninya.

2. Syarat-Syarat Rumah

a. Sehat dan Bersih.

Bagi setiap orang, rumah adalah suatu tempat di mana ia dapat hidup dengan sehat.

Rumah dapat dikatakan cukup baik jika :

- Pertukaran udara cukup baik
- Cukup banyak sinar matahari pagi masuk dan cukup perlindungan terhadap pengaruh iklim dan alam
- Pembuangan kotoran manusia dan sampah cukup baik.
- Sumber air yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- Penyaluran air kotor yang baik
- Penerangan yang cukup malam hari
- Tersedianya tempat penyimpanan barang-barang yang tidak terpakai.

b. A m a n

Bangunan rumah dan cara mengatur perkakas rumah tangga dapat mempengaruhi keamanan dari rumah tersebut misalnya kompor minyak tanah yang diletak pada tempat yang berangin akan mengakibatkan kebakaran dan memperlambat pekerjaan. Dengan pintu yang dikunci, dengan pagar di sekeliling rumah penghuni akan merasa aman dari gangguan luar.

c. Adanya Kebebasan

Jika anggota keluarga pulang kerumahnya inginlah ia merasa bebas dari kehidupan lingkungan sekitarnya. Inginlah ia merasa bahwa ia

ada dalam lingkungan keluarganya, terpisah dari pada jalanan, tangganya dan lain-lain. Selain itu pula tata letak ruangan harus demikian, sehingga kebebasan seseorang dapat terjamin.

d. I n d a h

Keindahan dari suatu rumah tidak dapat ditentukan, karena perasaan masing-masing orang berlainan. Ada yang senang dengan dalam arti moderen dan ada pula yang antik; sederhana dan lain-lain. Yang dapat menolong kita dalam menentukan keindahan rumah selain perasaan sendiri juga contoh benda yang ada atau yang diragakan di toko-toko, di reklame-reklame, majalah-majalah maupun pada pameran-pameran. Keindahan dapat ditumbuhkan dengan jalan mengatur dan menghias ruangan dengan memperhatikan:

- perinsip-perinsip disain, balance, rithme dan emphesize (tekanan).
- paduan warna yang baik dan harmonis
- penerangan
- mempergunakan teman di dalam dan di luar rumah.

e. Nikmat

Kenikmatan dapat dipengaruhi oleh cara mengatur perkakas rumah dan cara menghias ruangan dan halaman. Apabila rumah kita cukup ventilasi, cukup sinar matahari masuk ke dalam rumah, maka udara dalam rumah kita segar dan nyaman.

f. Kepribadian

Faktor yang perlu pula mendapat perhatian dalam merencanakan rumah, mengatur serta menghias ruangan adalah kepribadian.

Hal ini disebabkan karena cara merencanakan dan menghias rumah di pengaruhi oleh :

- kebudayaan suatu bangsa atau daerah
- pribadi seseorang.

Rumah meskipun kecil dan sederhana, dapat diusahakan rapih, bersih dan menarik. Bagi setiap orang atau keluarga rumah adalah suatu tempat di mana ia dapat hidup dengan sehat dan kerasan tinggal di rumah. Mengatur dan memelihara ruangan-ruangan dan halaman suatu rumah tangga adalah dengan maksud menciptakan suasana yang menyenangkan untuk tinggal di rumah. Bagi setiap keluarga rumah adalah suatu tempat di mana ia dapat hidup dengan sehat, aman dan bebas serta tentram. Jadi rumah bukan hanya sebagai bangunan saja, tetapi harus diartikan sebagai tempat kediaman keluarga di mana hampir semua orang menghabiskan lebih dari separoh waktunya dengan tinggal di rumah.

III. KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu pokok dalam usaha kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan memperbaiki kesehatan lingkungan berarti menghilangkan faktor-faktor penyakit yang dapat mencegah kemungkinan terjadinya penyebaran penyakit pada masyarakat dan sebaiknya apabila kesehatan lingkungan diabaikan dan tidak dilakukan menurut semestinya senantiasa akan timbul atau meluasnya penyakit tidak dapat dihindarkan.

Usaha-usaha pokok kesehatan lingkungan meliputi :

1. Sumber air yang memenuhi syarat kesehatan
2. Pembuangan kotoran manusia yang baik
3. Pembuangan sampah
4. Pembuangan air kotor yang teratur
5. Pembasmian binatang-binatang penyebaran penyakit.

1. Sumber air yang memenuhi syarat kesehatan

Air sangat penting bagi manusia

Guna air di antaranya :

- a. untuk minum
- b. untuk cuci-mencuci

Sungguhpun air sangat berguna bagi manusia, tetapi tidak semua air dapat dipakai untuk keperluan rumah tangga, karena air dapat menimbulkan dan memindahkan penyakit sehingga dapat mengganggu kesehatan manusia.

Penyakit yang disebabkan oleh air

- a. penyakit perut di antaranya : tipus, kolera, disentri dll.
- b. penyakit kulit di antaranya : kudis, koreng, gatal, dll.

Air yang dipergunakan untuk rumah tangga hendaklah memenuhi syarat, kualitas dan kuantitas serta syarat-syarat bacteriologis.

Syarat-syarat air minum

- a. Jernih, tidak berbau dan tidak berwarna
- b. Tidak mengandung kuman-kuman yang dapat merugikan kesehatan, serta kuman-kuman yang berasal dari usus manusia.
- c. Tidak mengandung zat-zat kimia yang merugikan manusia
- d. Mengandung zat-zat yang berguna untuk kesehatan
- e. segar
- f. Mudah didapat

Garam-garam/zat-zat kimia yang diperlukan dalam air

- a. Yodium, kalau air kekurangan yodium dapat menyebabkan penyakit gondok. Biasanya air pegunungan dan sekitarnya kurang mengandung yodium, air laut banyak mengandung yodium.

b. Fluor, zat kimia/garam yang diperlukan untuk gigi. Apabila air kurang mengandung fluor, maka manusia mudah mendapat penyakit caries dan eritis. Dan apabila air kelebihan garam fluor bisa menyebabkan penyakit fluorosis.

2. Pembuangan Kotoran Manusia yang Cukup Baik

Pembuangan kotoran manusia merupakan salah satu usaha kesehatan lingkungan yang sangat penting. Banyak penyakit yang ditularkan karena kontaminasi dengan kotoran manusia misal : tipus, colera, disentri caceng dsb. Oleh karena itu kotoran manusia harus dihilangkan dari lingkungan hidup sehari-hari, dibuang ditempat yang mestinya sehingga tidak memungkinkan terjadinya kontaminasi lingkungan terutama air, minuman dan makanan.

Syarat-syarat pembuangan kotoran

- a. Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- b. Tidak boleh mengotori air permukaan
- c. Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- d. Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai oleh lalat bertelur atau tempat pengembangan biakan penyakit lainnya.
- e. Kakus harus terlindung dari penglihatan orang lain.
- f. Pembuatannya mudah dan murah.

3. Pembuangan Sampah yang Cukup Baik

Yang dimaksud dengan sampah adalah semua zat/benda yang sudah tidak terpakai lagi baik berasal dari rumah-rumah maupun dari sisa-sisa proses industri.

Sampah terjadi dari :

- Sisa-sisa pengolahan atau sisa makanan yang telah membusuk
- bahan-bahan sisa pengolahan yang tidak membusuk mis.: Kayu, kertas, plastik kaleng dsb.

Agar sampah ini tidak perlu membahayakan kesehatan manusia maka perlu cara pembuangan yang teratur.

Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. penyimpanannya
- b. pengumpulannya
- c. pembuangannya

Penyimpanan Sampah

Untuk tempat sampah ditiap-tiap rumah isinya cukup 1 m^3 . Tempat sampah janganlah di tempatkan dalam rumah atau di pojok dapur karena akan merupakan gudang makanan bagi tikus. Tempat sampah sebaiknya terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan dan tidak mudah rusak.

- harus ditutup rapat sehingga tidak menarik serangga atau binatang lainnya.
- bagian bawahnya berlobang-lobang sehingga cairan yang terjadi pada proses pembusukan dapat mengalir ke bawah.
- bila pengumpulannya dilakukan oleh pemerintah tempatkanlah tempat sampah sedemikian rupa sehingga mudah mengambilnya.

Pengumpulan Sampah

a. Perorangan

Tiap-tiap rumah mengumpulkan sampah dari rumahnya masing-masing untuk dibuang pada tempat tertentu

b. Pemerintah

Pengumpulan sampah di kota-kota ada yang dilakukan perorangan dan ada yang dilakukan pemerintah dengan menggunakan truk sampah atau dengan gerobak sampah.

Tujuan pembuangan sampah

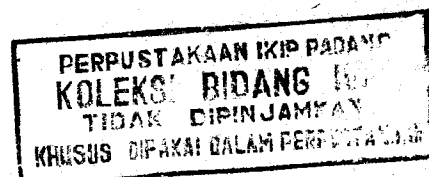
- a. Ditinjau dari segi keindahan, sampah mengganggu pandangan dan menimbulkan bau, oleh sebab itu perlu secepatnya di buang
- b. Ditinjau dari segi medis, sampah tempat berkembang biaknya lalat, cacing, lipas dan tikus yang dapat menimbulkan penyakit pes.

4. Penyaluran Air Kotor yang Baik

Yang dimaksud dengan air kotor ialah air kotor dari dapur, kamar mandi, w.c., perusahaan cara pembuangan air kotor adalah :

- d. dengan pengenceran; air kotor dibuang kesungai, laut, dan danau dll.
- b. ceespool, merupakan sumur tetapi gunanya untuk untuk pembuangan air kotor. Dibuat di tanah bagian atasnya ditembok agar tidak tembus air. Bila sudah penuh lumpurnya diisap keluar atau sejak semula di buat ceespool secara berangkai, sehingga bila yang satu penuh airnya akan mengalir ke ceespool yang berikutnya. Jarak dengan sumur 4 a 5 m dan minimal 6 m dari fondasi rumah.
- c. Sumur resepan.

Sumur resepan merupakan sumur tempat menerima air kotor yang telah mengalami pengolahan dalam sistem lain misalnya dari septik tangk.



5. Pembasmian Binatang-binatang Penyebar Penyakit

Pembasmian binatang penyebar penyakit merupakan salah satu cara untuk memutuskan rantai penularan, dalam rangka pencegahan dan pemberantasan suatu penyakit menular. Usaha pembasmiannya erat sekali hubungannya dengan perbaikan cara pembuangan kotoran manusia, aliran air kotor.

Di Indonesia dikenal penyakit menular seperti :

- malaria yang disebarkan oleh nyamuk anopheler
- pes yang ditularkan oleh kutu tikus.
- demam berdarah, disebabkan oleh nyamuk aedes aegypti
- penyakit perut yang ditularkan oleh lalat yang memindahkan bibit penyakitnya dari feses manusia yang menderita penyakit tersebut.
- penyakit cacing yang disebabkan oleh telur cacing.

Cara-cara pemberantasan yang dilakukan

- a. Pemberantasan nyamuk, meniadakan air-air yang tergenang, membunuh larva dengan memakai larvasida.
- b. Pemberantasan lalat, perbaikan cara pembuangan sampah dan kotoran, membunuh lalat dengan infektisida.
- c. Pemberantasan tikus dan kutunya dengan jalan :
 - memperbaiki konstruksi rumah hingga tidak ditempati tikus-tikus, meniadakan sumber makan tikus, perangkap, memelihara kucing
 - peracunan dengan strychnin, warfaria dan diikuti dengan penyemprotan dengan insektisida untuk membunuh kutu-kutunya.

IV. HUBUNGAN TATALAKSANA R.T DENGAN KEHIDUPAN KELUARGA

Keluarga yang sejahtera menjadi cita-cita kita tercapai atau tidaknya tergantung pada anggota keluarga untuk membinanya.

Salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan keluarga adalah agar melaksanakan kegiatan dalam rumah tangga dengan sebaik-baiknya, di antaranya kegiatan rumah tangga keluarga yang disebabkan oleh keluarga itu sendiri dengan mempergunakan sumber-sumber yang dimilikinya untuk memberi kepuasan dan kebahagiaan lahir bathin pada keluarga yang akan tercermin pula dalam masyarakat.

Dengan mempergunakan sumber-sumber yang ada kita dapat menciptakan sesuatu yang kreatif. Bagi keluarga yang mempelajari tatalaksana R. Tangga maka dapat mempergunakan kecakapannya. Sehingga salah urus rumah tangga dapat dihindarkan. Dengan demikian efisiensi dalam rumah tanggapun dapat tercapai. Keluarga harus mengetahui pula bahwa sumber-sumber yang dimiliki adalah terbatas, karena kalau tidak demikian tatalaksana tidak diperlukan. Dengan mempergunakan sumber-sumber yang dimiliki kita dapat memperbaiki kemungkinan-kemungkinan yang kita ingini.

Sukses tidaknya menatalaksanakan suatu tergantung dari keluarga dan penerimaan masyarakat.

Di dalam kehidupan keluarga sehari-hari biasanya wanita mempunyai peranan penting. Seorang wanita hendaknya dapat atau mengetahui soal ke rumah tanggaan. Tatalaksanaan rumah tangga merupakan hasil dari proses pemikiran yang kreatif untuk menanggapi apa yang diinginkan dari apa yang telah dimiliki yaitu dari sumber-sumber yang ada dalam keluarga berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Sumber-sumber yang dimiliki oleh keluarga adalah :

- a. Sumber manusia : keterampilan, kecekatan, kecakapan
- b. Sumber materi : keuangan, waktu, tenaga, fasilitas umum dan benda-benda (mesin jahit, sepeda motor dls.)

kadang-kadang merupakan hambatan untuk mencapai tujuan yang tidak dapat mempergunakannya. Tatalaksana ini tidak hanya menyangkut orang saja, juga alat-alat yang membantu menyederhanakan pekerjaan. Dengan adanya perkembangan di bidang teknik, maka penyediaan alat-alat rumah tangga sangat menolong kaum ibu untuk menyelesaikan tugasnya di rumah, sehingga pekerjaan selesai tepat dan cepat.

Tujuan tatalaksana waktu ialah mengefisienkan waktu dan menyederhanakan pekerjaan. Waktu dipakai atau digunakan seperti barang karena waktu itu kita terima dan kita gunakan. Seorang ibu rumah tangga yang baik akan bekerja dengan merencanakan terlebih dahulu semua pekerjaan yang akan dikerjakannya kemudian baru dilaksanakannya dengan mengingat sumber-sumber yang ada dan kalau perlu rencana dapat dirobah. Sumber-sumber dalam keluarga terbatas, maka perlulah ditatalaksanakannya dengan baik supaya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Waktu bagi setiap keluarga juga terbatas seperti sumber-sumber keluarga.

Pedoman-pedoman dalam efisiensi kerja

1. merubah pekerjaan yang sudah rutin menjadi pekerjaan yang otomatis, sehingga membutuhkan pikiran dan waktu yang paling sedikit.
2. mempergunakan anggota badan terutama tangan untuk bekerja, tanpa bantuan mata.
3. Menempatkan benda-benda pada tempat tertentu.
4. menyimpan benda-benda yang benar-benar diperlukan dan menjual/membuang benda-benda yang tidak diperlukan.
5. bekerja menurut rencana dan melaksanakannya menurut urutan yang tepat.
6. biasakan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan
7. adakan pembagian tugas yang baik antara anggota.

Prinsip-prinsip gerakan untuk memperbaiki efisiensi kerja dalam rumah tangga

1. Kedua tangan bekerja sama mis.: menyapu, menumbuk
2. Kedua tangan tidak bergerak bersama mis. : menjahit, mencuci, • menerika dls.
3. Gerakan dari lengan berlawanan arahnya simetris dan berbareng gerakannya, berguna untuk menahan keseimbangan pada pekerjaan berat.
4. Gerakan yang menjatuhkan atau memakai alat-alat yang dapat mengurangi pemakaian tenaga.
5. Gerakan yang lancar terus menerus, lebih baik dari gerakan yang berhati-hati mis.: mengangkat barang-barang yang berat.
6. Gerakan bebas lebih sedikit memakai tenaga dari pada gerakan yang ditentukan.
7. Irama perlu menjadi gerakan yang otomatis, karena gerakan yang otomatis mengurangi tenaga, juga supaya lebih enak.
8. Gerakan yang dapat mengurangi tenaga misalnya : roda pada mesin jahit, motor pada sepeda dls.

2. Keuangan

Keuangan mencakup seluk beluk penghasilan yang dihubungkan dengan pendapatan dan pengeluaran dengan cara hidup sederhana dan sehat. Keluarga hendaknya mengerti akan perlunya suatu pembahagian penghasilan yang bijaksana menurut kepentingan masing-masing segi kehidupan keluarga.

Hendaknya tiap anggota keluarga dipupuk kesadarannya akan faedah hidup sederhana dan hemat, sebaiknya meninggalkan sifat-sifat ingin mewah yang berlebihan sehingga menghindari segala macam keborosan, Ketrampilan serta kecakapan untuk menambah penghasilan keluarga, sebaiknya dikembangkan sejauh mungkin.

Tujuan menatalaksana keluarga

1. Menanamkan kesadaran akan faedah hidup sederhana, keinginan mewah yang berlebihan dan menghindari segala macam pemborosan.
2. Memberi kecakapan dalam mengseimbangkan pengeluaran dengan jumlah penghasilan, sehingga sebanyak mungkin berfaedah bagi kesejahteraan keluarga.
3. Memupuk kesadaran akan faedah menabung, asuransi dan koperasi.
4. Memberi kecakapan dan ketrampilan dalam menambah keuangan keluarga atau penghasilan keluarga.

Kebaikan menatalaksanakan penghasilan

- a. Dapat mengetahui untuk apa saja uang dikeluarkan
- b. Dapat membatasi pengeluaran yang kurang perlu
- c. Memudahkan pengawasan dan menilai

MILIK UPT. PERPUST K
- IKIP - PADANG -

648
GUN
PI

Cara mengatasi pemborosan

1. memelihara barang yang ada dengan baik agar tidak cepat rusak
2. jangan selalu membuang yang masih berguna/berharga misalnya
 - a. pakaian sempit/longgar dirobah menjadi pakaian baru .
 - b. sisa makanan dirobah menjadi makanan baru
 - c. mengerjakan sendiri, menjahit baju, memperbaiki barang-barang yang sudah rusak, mencat, menyapu rumah.
 - d. mengadakan koperasi
 - e. mengetahui perbedaan harga dari barang yang sama
 - f. Perbedaan ini terjadi karena :
 - Kualitas, kuantitas, cara pembayaran
 - musim/waktu
 - asal
 - tempat, dls.